



disdik
jabar



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BAB IV MENULIS PRAKTIK BAIK SEKOLAH RAMAH LINGKUNGAN



KELOMPOK

NAMA ANGGOTA

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengemukakan opini dan fakta yang membangun artikel.

Opini adalah pendapat atau pandangan pribadi seseorang tentang sesuatu, yang dapat berupa pendapat, sikap, atau keyakinan.

Fakta adalah informasi atau data yang dapat dibuktikan atau diverifikasi melalui observasi, eksperimen, atau sumber yang kredibel.

Aktivitas!

Menentukan fakta dan opini dari hasil membaca artikel

Solusi Asyik Kurangi Sampah Plastik



Hampir di setiap penjuru lingkungan, keberadaan sampah plastik tak bisa dihindari. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, limbah plastik Indonesia mencapai 66 juta ton per tahun. Bukan rahasia umum lagi bahwa sampah plastik tidak bisa terurai begitu saja. Bahkan, beberapa jenis sampah plastik baru bisa terurai setelah ratusan tahun.

Minimnya kesadaran tentang dampak sampah plastik masih menjadi ironi. Lingkungan air, tanah, dan udara menjadi sasaran utama. Lantas siapa sasaran berikutnya? Tentulah manusia. Berbagai senyawa kimia yang terkandung di dalamnya bisa menimbulkan beragam masalah kesehatan bagi manusia.

Kesadaran untuk menghindari penggunaan plastik secara berlebihan menjadi salah satu solusinya. Dimulai dengan memperhatikan penggunaan plastik diri sendiri. Langkah ini sekaligus melestarikan bumi tercinta. Bagaimana caranya?

1. Membawa Kantong Belanja Sendiri

Meskipun kantong plastik memang praktis, tapi hal inilah yang membuat sampah pada bumi terus bertumpuk tak terkendali. Membawa kantong belanja sendiri saat belanja atau bepergian adalah cara yang paling mudah untuk berkontribusi mengurangi sampah pribadi.

2. Membawa Botol Minum atau Tumbler

Apa yang dibutuhkan ketika haus? Tentu, air minum. Ketika haus jawabannya tidak harus membeli air minum kemasan. Lebih baik menyiapkan air minum dari rumah dengan menggunakan botol minum atau tumbler. Selain bentuk dari peduli terhadap lingkungan, membawa botol minum sendiri juga bisa menghemat uang.

3. Tidak Menggunakan Sedotan Plastik

Sedotan plastik memang terlihat remeh. Tapi bayangkan jika ribuan orang yang berpikir seremeh itu?. Tentulah sangat berdampak bagi lingkungan. Sekarang, mulailah mengganti sedotan plastik dengan sedotan bambu atau kertas yang ramah lingkungan.

4. Hindari Membeli Makanan dan Minuman Kemasan Plastik

Usahakan, jangan membeli produk dalam kemasan sachet, tapi belilah produk yang dikemas dalam ukuran besar untuk mengurangi sampah. Jika memungkinkan, pilih produk yang dikemas dalam botol kaca atau daun.

5. Daur Ulang Sampah Plastik

Tidak semua plastik bisa didaur ulang. Namun, beberapa barang, seperti botol minuman dan pot tanaman dapat dilakukan proses recycle. Kreasikan sampah plastik menjadi hiasan atau barang lain yang dibutuhkan di rumah.

Lima langkah yang dijelaskan tersebut bisa dilakukan dengan mudah oleh kita. Dari pada bumi kita rusak, lebih baik kita sudah mulai menjalankan dari sekarang. Misalnya ketika di sekolah membawa minum sendiri dari rumah. Selain itu, ketika ada pelajaran yang bisa sekaligus untuk aktivitas kita melakukan daur ulang sampah menjadi kesempatan mengurangi sampah sambil belajar.

dimodifikasi oleh Eka Rahmawati dari <https://dlh.semarangkota.go.id/solusi-asyik-kurangi-sampah-plastik/>



Petunjuk!

Pilihlah kalimat di bagian kanan dan sesuaikan berdasarkan fakta atau opini! Silakan tentukan lima fakta dan opini!

Fakta



Opini

Minimnya kesadaran tentang dampak sampah plastik masih menjadi ironi dalam kehidupan modern.

Beberapa jenis sampah plastik baru bisa terurai setelah ratusan tahun.

Membawa botol minum sendiri adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang seharusnya diterapkan oleh semua orang.

Mengurangi penggunaan plastik dapat menjadi langkah efektif dalam melestarikan bumi tercinta.

Sedotan bambu atau kertas dianggap lebih ramah lingkungan dibandingkan sedotan plastik.

Beberapa barang plastik, seperti botol minuman dan pot tanaman, dapat didaur ulang.

Berdasarkan data BPS tahun 2021, limbah plastik di Indonesia mencapai 66 juta ton per tahun.

Jika setiap orang berusaha mengurangi sampah plastik, maka lingkungan akan menjadi lebih bersih dan sehat.

Sampah plastik mengandung berbagai senyawa kimia yang dapat menimbulkan masalah kesehatan bagi manusia.

Membawa kantong belanja sendiri saat bepergian dapat membantu mengurangi sampah plastik.